

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Notoatmodjo, 2012), metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Data yang diteliti adalah data sekunder. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran karakteristik pendonor gagal akibat hemoglobin kurang dari standar donor di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung

#### **3.2 Subyek Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor gagal akibat hemoglobin kurang dari standar donor di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung pada bulan November tahun 2022 dengan jumlah 176 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 176 responden.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) kabupaten Tulungagung Jalan Dr. Wahidin Sudirohusono No. 39

Ringinpitu, Kedungwaru, Ketanon, Ringinsari, Ringinpitu, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66223.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember tahun 2022.

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi pada penelitian ini adalah menganalisis jumlah pendonor gagal akibat hemoglobin kurang dari standar donor meliputi jenis kelamin, usia, golongan darah, pekerjaan, dan alamat dari pendonor di Unit Transfusi darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Pendonor gagal	Ketidaksesuaian pendonor darah terhadap syarat donor yang sudah ditentukan	Dokumentasi data sekunder	Nominal
Jenis kelamin	Perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis pada pendonor	Dokumentasi data sekunder	Nominal

Usia	Rentang kehidupan pendonor yang diukur dengan tahun, minimal usia donor 17-60 tahun	Dokumentasi data sekunder	Rasional
Golongan darah	Golongan darah dari pendonor yang didasarkan pada pengelompokan jenis antigen, terdiri dari golongan darah A, B, O, AB	Dokumentasi data sekunder	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dikerjakan pendonor setiap harinya	Dokumentasi data sekunder	Nominal
Alamat	Tempat kediaman dari pendonor	Dokumentasi data sekunder	Nominal
Hemoglobin kurang dari standar donor	Hasil pemeriksaan hemoglobin pendonor darah dengan menggunakan metode HB digital compolab yang tidak sesuai dengan ketentuan	Dokumentasi data sekunder	Rasional

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi melalui sumber data sekunder. Sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR)

dan formulir donor. Dan pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tabel master. Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Tulungagung tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap sebyek penelitian.
- b. Peneliti mengambil data dari SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah) dan formulir donor yang sudah ada dengan pemeriksaan fisik yang telah dilaksanakan.
- c. Peneliti menganalisa data dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan data pada pendonor yang gagal akibat hemoglobin kurang dari standar donor.

### **3.7 Analisis dan Penyajian Data**

#### **3.7.1 Analisis Data**

Teknik analisis data sekunder, yang dilakukan terhadap data yang sudah ada diambil dari data Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) dan formulir donor di Unit Donor darah (UDD) Kabupaten Tulungagung. Yang merupakan subyek dari penelitian yaitu, karakteristik pendonor gagal akibat

hemoglobin kurang dari standar donor. Meliputi jenis kelamin, usia, golongan darah, pekerjaan, dan alamat pendonor di bulan November 2022.

### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk melihat gambaran hasil penelitian. Adapun yang akan digambarkan adalah karakteristik pendonor gagal akibat hemoglobin kurang dari standar donor yang meliputi jenis kelamin, usia, golongan darah, pekerjaan, dan alamat pendonor.

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

#### **1. Menghormati individu (Respect for persons)**

Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang anonimity, dan kerahasiaan.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan informed consent, penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap data yang ada didalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) dan formulir donor. Serta peneliti hanya mencantumkan inisial sebagai identitas pendonor.

#### **2. Kemanfaatan (Beneficence)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi

masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

### 3. Keadilan (Distributive justice)

Bahwa semua subyek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subyek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental, dan risiko sosial (Karim, 2021). Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti akan diperlakukan sama.